

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI MODEL *CONCEPT SENTECE* PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD INP 12/79 GATTARE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

SADERIA

NIM .160104020

Pembimbing:

1. Dr. Syamsir, M.Pd
2. Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saderia

Nim : 160104020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plgiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang tidak saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skipsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 04 November 2019
Yang membuat pernyataan,

SADERIA
NIM: 160104020

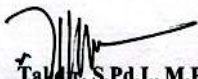
PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model *Concept Sentences* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD INP 12/79 Gattareng yang ditulis oleh Saderia Nomor Induk Mahasiswa 160104020, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2020 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ismail, M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Syamsir, M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Tahar R. S.Pd.L., M.Pd.
NBM. 1213495

ABSTRAK

SADERIA. NIM. 160104020: Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model *Concept Sentence* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD INP 12/79. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2020.**

Pembelajaran Model *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok, menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci dan mempresentasikan hasil belajarnya.. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model *Concept Sentence* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD INP 12/79 Gattareng.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Adapun model penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah model penelitian Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini melibatkan siswa SD INP 12/79 Gattareng Negeri sebagai subjek, dan peneliti sebagai observer dalam jumlah siswa sebanyak 22 orang, data diambil dengan menggunakan tes dan observasi selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Model pembelajaran *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD INP 12/79 Gattareng dilakukan 2 Siklus yaitu

Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat mendorong keterampilan berkomunikasi siswa. (2) Terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa melalui model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD INP 12/79 Gattareng ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dari hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pada siklus I hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I sebesar 1.575 dan mencapai persentase 71,59 dan pada siklus II sebesar 1750 dan mencapai persentase 79,54%. Karena sudah mencapai indikator yang ditentukan adanya kategori sangat baik dan sudah menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD INP 12/79 Gattareng.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Karangan Narasi, Model *Concept Sentences*, Pelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

SADERIA. NIM. 160104020: Improvement of Narrative Writing Skills through the Concept Sentence Model on Indonesian Subjects in Class V SD INP 12/79. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI), Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai (IAIM), 2020.

Learning Concept Sentence Model is a learning model that begins with delivering competencies, presenting material, forming groups, preparing keywords according to the teaching material and each group making sentences based on keywords and presenting their learning outcomes. This study aims to improve Narrative Essay Writing skills. Through the Concept Sentence Model on Indonesian Subjects in Class V SD INP 12/79 Gattareng.

This research is a classroom action research (PTK), which is one of the efforts that teachers can make to improve the quality of teacher roles and responsibilities, especially in the management of learning. The research model carried out by the author is the research model Kurt Lewin explains that there are four things that must be done in the classroom action research process, namely planning, action, observation and reflection. This research involved students of SD INP 12/79 Gattareng Negeri as subjects, and researchers as observers in a total of 22 students, data was taken using tests and observations during the learning process.

This research shows that: (1) The concept sentence learning model in Indonesian subjects at SD INP 12/79 Gattareng is carried out in 2 cycles, namely Cycle I and Cycle II by carrying out implementation plans, action and observation, reflection and evaluation which can encourage

communication skills students.(2) There is an increase in students' narrative essay writing skills through the concept sentence model in Indonesian subjects in grade V SD INP 12/79 Gattareng. The writing skills of students' narrative essays in the first cycle were 1.575 and reached a percentage of 71.59 and in the second cycle were 1750 and reached a percentage of 79.54%. Because it has reached the determined indicators that there is a very good category and it has shown an increase in students' narrative writing skills with a concept sentence model in Indonesian subjects in grade V SD INP 12/79 Gattareng.

Keywords: Narrative Writing Skills, Concept Sentences Model, Indonesian Lessons

KATA PENGANTAR



اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلٰى اٰلِهٖ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis Menempuh studi di Intitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Syamsir, M.Pd selaku pembimbing I dan Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum selaku pembimbing II;
6. Hasmiati S.Pd.I M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik
9. Kepala dan staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
10. Kepala Madrasah, guru-guru, dan para siswa SD Inp 12/79 Gattareng yang telah membantu kelancaran selama penelitian
11. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 27 Juli 2020

Saderia

Nim. 1601004020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTTRAC</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Tinjauan tentang Keterampilan	11
2. Tinjauan tentang Menulis.....	12
3. Tinjauan tentang Karangan Narasi	21
4. Tinjauan tentang Model Concept Sentence	27

5. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V	29
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Model Penelitian	38
B. Waktu Penelitian	40
C. Definisi Variabel	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Jenis Tindakan	43
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Observasi Guru Pra Tindakan	61
Tabel 2 Hasil Observasi Peserta Didik Pra Tindakan	64
Tabel 3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pra Tindakan	66
Tabel 4 Hasil Observasi Guru Siklus I	76
Tabel 5 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I	79
Tabel 6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus I	81
Tabel 7 Hasil Observasi Guru Siklus II	89
Tabel 8 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II	91
Tabel 9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus II	94
Tabel 10 Hasil Peningkatan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penelitian Tindakan Model

Kurt Lewin40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintahan Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”¹

Pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya.²

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1, Ayat 1.

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), h.69

pribadi dan perilaku individu. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, percobaan, latihan, membuat karya dan apresiasi. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Namun lebih jauh bahwa bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat

³ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet.1, Kencana, Jakarta), h.76

untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan.⁴

Pelajaran bahasa Indonesia mempunyai banyak sekali fungsi yang sangat berpengaruh bagi perkembangan siswa salah satunya adalah bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang tentu saja dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik dalam hal pengetahuan dan keterampilan berbahasa sehingga peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Selain itu, fungsi berbahasa yaitu peserta didik dapat memahami tentang pengenalan dan keterampilan dalam berbahasa sehingga akan membantu dalam prosesnya dalam kegiatan belajarnya agar mendapat hasil yang memuaskan.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun, membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Menulis pada hakikatnya

⁴ Mulyati, *terampil brbahasa Indonesia*, (Cet. 3 ; Palembang Kencana, 2015) h. 2

adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan.⁵

Menulis adalah proses kegiatan untuk memberdayakan potensi yang ada pada seseorang karena ide, pemikiran gagasan, dapat tersampaikan kepada orang lain secara lebih luas melalui media tulisan. Orang yang mampu menulis adalah orang yang mempunyai kesempatan besar untuk menyebarkan ide dan pemikiran kepada masyarakat luas. Hal ini berarti bahwa, ide yang tertulis diharapkan dapat ditangkap dan dimengerti oleh pembaca yang dikehendaki atau yang dituju. Ide dan pemikiran yang dicurahkan dalam tulisan perlu ditetapkan tujuannya, baik tujuan menulis dan kepada siapa tulisan ini dibuat.⁶

Menurut Morsey dalam buku penulis Maswan dan Aida Farichatul Laila menulis dilakukan oleh orang tepelajar untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, memberitahukan. Keterampilan menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara

⁵ Andre Prayoga “Keterampilan Berkomunikasi” www.academia.edu/9621865. Diakses pada tanggal 6 Mei 2020 pukul 20.40 Wita

⁶ Maswan dan Aida Farichatul Laila , *menjadi penulis populer* , (Cet.1; Yogyakarta, CV Budi Utama, 2015) h. 2

tatap muka dengan orang lain. Sebagai suatu keterampilan berbahasa menulis adalah keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit, jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, berbicara dan mendengarkan). Karena sulitnya keterampilan menulis ini perlu ditekuni dengan cara berlatih yang dilandasi dengan keinginan yang kuat.

Karangan adalah karya tulis dari hasil kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.⁷ Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.⁸ Karangan narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan cerita urutan waktu dalam karangan narasi terdapat tiga unsur, yaitu kejadian atau peristiwa, tokoh, dan konflik.⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 5 September 2019 di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng

⁷ Maurida Fariyanti, *Memahami EYD untuk Menyunting Karangan*, (Cet.1;Bogor : Katalog dalam Tebitan, 2010), h.1

⁸ Budi Lintang, *Buku Pintar Bimbel SD kelas 4, 5, 6*, (Cet.1; Jakarta :Lembar Langit Indonesia, 2015), h.419

⁹ Bida Palupi, *Menulis Paragraf dan Menyusun Karangan*, (Cet.1; Bogor: Katalog dalam Terbitan, 2010), h.49

diperoleh bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa masih rendah hal ini disebabkan oleh guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan model yang monoton saja, sehingga siswa kurang mempunyai kemauan yang keras dalam menulis karangan narasi. Dalam Pembelajaran keterampilan menulis tidak mungkin cukup jika hanya disampaikan dengan teori tetapi dibutuhkan juga stimulus atau rangsangan kepada siswa dengan menggunakan model yang menarik. Terkait permasalahan di atas perlu dicarikan solusi dan perlu dilakukan perubahan dalam penggunaan model yang tepat. Dalam hal ini peneliti menggunakan model *Concept Sentence*.¹⁰

Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan membagi siswa ke dalam bentuk kelompok heterogen dan membuat

¹⁰ Hasil observasi di SD INP 12/79 Gattareng pada tanggal 5 september 2019

kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.¹¹

Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci. Prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempresentasikan hasil belajar secara bergantian didepan kelas.¹²

Suatu proses belajar mengajar dapat di katakan berhasil baik, jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. penentuan atau ukuran pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Dari latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk menggali, membahas, dan mendalami lebih jauh dan fokus dengan penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model *Concept Sentence* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng”.

¹¹ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Cet. 1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.37

¹² *Ibid*, h.38

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng?
2. Bagaimana Penerapan Model *Concept Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin capai adalah:

1. Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Inp 12/79 Gattareng.
2. Untuk Mengetahui Penerapan Model Model *Concept Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk

memperkaya keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktis pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam meningkatkan Keterampilan menulis karangan narasi melalui model *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam peningkatan menulis karangan narasi melalui model *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang seutuhnya mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa.
- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya

mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Keterampilan

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun, membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Adapun faktor penentu keterampilan adalah:

1) Faktor proses belajar (*learning process*)

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmakan pembelajaran pada setiap pesertanya.

2) Faktor pribadi (*personal factor*)

Setiap orang merubah individu yang berbeda-beda baik dalam hal fisik, mental, maupun kemampuan-kemampuannya.

3) Faktor situasional (*situational factor*)

Sebenarnya factor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan yang termasuk dalam faktor situasional itu antara lain: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan.

13

2. Tinjauan tentang Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam

¹³ Andre Prayoga “Keterampilan Berkomunikasi” www.academia.edu/9621865. Diakses pada tanggal 6 Mei 2020 pukul 20.40 Wita

bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.¹⁴ Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berfikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah.¹⁵

Menulis adalah wahana untuk mencatat, melaporkan, dan meyakinkan sesuatu kepada orang lain. Menulis sebagai wahana untuk mencatat biasanya dilakukan oleh pelajar untuk mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dosen.¹⁶

Seperti kata Nuruddin bahwa: “Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan”.¹⁷ Apabila seseorang sedang menghasilkan tulisan meskipun tanpa maksud tertentu maka ia tetap dikatakan tetap menulis. Perangkat menulis boleh apa saja, tidak terpaku pada kertas dan pena saja. Segala alat, bahan, ataupun media bisa digunakan untuk menulis. Syamsul Arifin dan Adi Kusrianto dalam

¹⁴ Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut*, (Cet.1; Yogyakarta: Kansius, 2009), h.2

¹⁵ *Ibid*, h.3

¹⁶ Barnawi dan M. Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Cet.2; Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), h.15

¹⁷ *Ibid*, h.13

buku penulis Barmawi dan M.Arifin mengungkapkan bahwa:

Menulis adalah tindak komunikasi yang pada hakikatnya sama dengan berbicara. Kesamaan ini terletak pada tujuan dan muatannya. Tujuan menulis atau berbicara adalah untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sedangkan muatannya adalah berupa pikiran, perasaan, gagasan, pesan, dan pendapat. Perbedaannya terletak pada penggunaan media. Jika berbicara menggunakan bunyi bahasa sebagai mediumnya, sedangkan menulis menggunakan lambang bunyi, bahasa sebagai alat penyalurannya.¹⁸

Seperti yang dikatakan sebelumnya, menulis itu bertujuan untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, aktivitas menulis harus diikuti dengan kegiatan berfikir menggali masalah dan menuangkan ide. Menurut Lintang Suharto Dalam buku penulis Barmawi dan M.Arifin.

”Menulis adalah usaha untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat tersusun yang memiliki makna. Menulis merupakan usaha menyusun kata demi kata sehingga membentuk kalimat yang memiliki makna atau arti. Arti yang terkandung dalam kalimat tersebut merupakan

¹⁸ *Ibid*, h.14

sesuatu hal yang diharapkan bisa ditangkap oleh pembaca”.¹⁹

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir.²⁰ Menulis dapat membantu dalam proses pembelajaran berfikir kritis dan memperdalam daya tanggap dan membantu menjelaskan pikiran dan sebagainya.

Selain itu, menulis juga merupakan aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri

¹⁹ *Ibid*, h.16

²⁰ Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, (Cet.1;Yogyakarta: Cv Budi utama, 2015), h.4

atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga merupakan suatu proses menyampaikan gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Penulis sebagai penyampai pesan mengandung makna bahwa sebelum menulis, seorang penulis telah memikirkan maksud dan ide yang hendak disampaikan kepada pembaca. Ide yang dituliskan kemungkinan mempunyai manfaat besar bagi orang lain yang membutuhkan melalui tulisan pesan atau isi tulisan (ide atau gagasan) penulis tersampaikan kepada pembaca. Dengan demikian, sebelum menulis seorang penulis sebaiknya memperhatikan apa yang hendak ditulis, saluran, dan bentuk tulisan apa yang hendak digunakan dan ditujukan kepada siapa tulisan itu.

Dalam pembelajaran menulis, beban mental siswa harus dihilangkan karena akan menghambat kreativitas. Siswa yang merasa takut dan terbebani dalam menghadapi pelajaran atau merasa takut salah

dalam mengerjakan tugas pembelajarannya, merasa rendah diri sehingga kebebasan dan keberanian untuk mengekspresikan kemampuannya akan hilang. Dalam hal ini, tugas guru adalah menjaga agar siswa tetap dapat bebas dan berani berekspresi dalam menunjukkan kemampuannya.²¹

Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.

b. Tujuan Menulis

Menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan memberitahu dan memengaruhi. Adapun tujuan penulisan sebagai berikut:

1) Tujuan Penugasan

Pada tujuan ini, sebenarnya penulis menulis sesuatu karena ditugasi. Misalnya tugas ditugasi merangkum, membuat laporan dan sebagainya.

²¹ *Ibid*, h.5

2) Tujuan Altruistik

Penulis bertujuan menyenangkan, menghindarkan kedukaan, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan.

3) Tujuan Persuasif

Penulis bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran yang diutarakan.

4) Tujuan Penerangan

Penulis bertujuan memberikan informasi atau keterangan penerangan kepada pembaca.

5) Tujuan Pernyataan Diri

Penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri kepada pembaca melalui tulisannya. Pembaca dapat memahami sang penulis.

6) Tujuan Kreatif

Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai artistik atau nilai kesenian. Penulis tidak hanya memberikan informasi

tetapi pembaca terharu tentang hal yang dibacanya.²²

7) Tujuan pemecahan masalah

Dalam tulisan ini, penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi penulis berusaha memberikan kejelasan kepada para pembaca tentang cara pemecahan suatu masalah.

Berdasarkan tujuan penulisan, sangat jelas bahwa menulis adalah hal yang sangat kompleks karena selain harus mengemukakan gagasan atau ide dengan jelas, juga harus menerapkan kaidah bahasa tulis dengan tepat kaidah atau bahasa yang dimaksudkan adalah dapat mental organisasi karangan menggunakan ejaan. Semua aspek tersebut diperlukan didalam kegiatan tulis menulis dengan berbagai tujuan.²³

²² *Ibid*, h.6

²³ *Ibid*, h.6

c. Karakteristik Menulis

Ada empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol, yaitu:

- 1) Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang sangat kompleks
- 2) Keterampilan menulis condong kearah skill atau praktik
- 3) Keterampilan menulis bersifat mekanistik
- 4) Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap.

Keterampilan menulis lebih condong kearah praktik dibandingkan dengan teori. hal ini tidak berarti pembahasan teori menulis ditabukan dalam pengajaran menulis. Perbandingan antara teori dan praktik sebaiknya lebih banyak praktik dari pada teori. Dengan demikian keterampilan siswa lebih terasah.

Keterampilan menulis bersifat mekanistik. Ini berarti bahwa penguasaan keterampilan menulis tersebut harus melalui latihan dan praktik. Dengan perkataan lain, semakin banyak melakukan kegiatan menulis, seorang semakin terampil dalam menulis. Karakteristik keterampilan menulis, harus melalui

banyak latihan, praktik atau memperbanyak pengalaman kegiatan menulis.²⁴

3. Tinjauan tentang Karangan Narasi

a. Pengertian Karangan Narasi

Karangan adalah karya tulis dari hasil kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.²⁵ Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.²⁶ Narasi adalah bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami oleh pembaca. Secara singkat dapat dikatakan bahwa narasi bertujuan menyajikan suatu peristiwa kepada pembaca, mengisahkan apa yang terjadi dan bagaimana kejadian itu berlangsung.²⁷

²⁴ *Ibid*, h.7

²⁵ Maurida Fariyanti, *Memahami EYD untuk Menyunting Karangan*, (Cet.1;Bogor : Katalog dalam Terbitan, 2010), h.1

²⁶ Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, (Cet.1; Jakarta :Lembar Langit Indonesia, 2015), h.419

²⁷ Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Cet.3; Jakarta,: Kencana.2017) ,h.105

karangan narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan cerita urutan waktu dalam karangan narasi terdapat tiga unsur, yaitu kejadian atau peristiwa, tokoh, dan konflik.²⁸

b. Jenis-Jenis Karangan Narasi

Jenis-jenis karangan narasi ada dua yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif:

1) Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris adalah karangan narasi yang bertujuan menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai apa yang dibacanya. Contoh narasi ekspositoris adalah cerita perjalanan atau pengalaman.

2) Narasi sugestif

Narasi sugestif adalah karangan narasi yang berusaha memberikan makna pada peristiwa atau kejadian itu sebagai bentuk pengalaman dan lebih cenderung menggunakan bahasa konotatif untuk memberikan kesan

²⁸ Bida Palupi, *Menulis Paragraf dan Menyusun Karangan*, (Cet.1; Bogor: Katalog dalam Terbitan, 2010), h.49.

imajinasi. Contoh narasi sugestif adalah cerpen, novel, dan dongeng.²⁹

c. Ciri-Ciri Karangan Narasi

Ciri-ciri karangan narasi adalah sebagai berikut:

- 1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- 2) Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
- 3) Berdasarkan konflik karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- 4) Memiliki suatu estetika
- 5) Menekankan susunan secara kronologis.³⁰

d. Pola Karangan Narasi

Menurut Aristoteles dalam buku penulis Dien Albanna, ada tiga pola narasi yang dipakai dalam suatu karya yaitu:

²⁹ Nani Darmayanti, *Bahasa Indonesia untuk sekolah menengah kejuruan tingkat madia*, (Cet.1; Bandung :grafindo media pratama, 2007) , h.12.

³⁰ *ibid*, h.420.

1) Pola awal

Pola awal ini adalah narasi yang menyiratkan latar belakang dari cerita. Tidak perlu panjang lebar namun dengan pola awal ini, pembaca bisa memahami bahwa itu adalah siratan dari akhir. Jadi sederhananya, pola awal narasi ini adalah cuplikan dari akhir sebuah cerita atau bahkan ending cerita yang diletakkan di awal.

2) Pola tengah

Pola tengah ini mulai menceritakan tentang konflik. Pergolakan yang terjadi antara tokoh dengan latar atau tokoh dengan tokoh lainnya. jika penulis menggunakan pola tengah, maka sebaiknya yang dilakukan adalah menyuguhkan konflik dengan manajemen yang bagus. Ingat, konflik yang baik adalah konflik yang tidak memaksakan ia meletus dengan rentetan peristiwa yang tidak bisa diduga oleh pembaca.

3) Pola akhir

Pola akhir/ending pola ini adalah harus memberikan kesan yang ditinggalkan untuk pembaca ending bisa saja berupa mengharukan, menggemaskan, sedih atau bahagia. Untuk menceritakan carita disuguhkan dengan alur yang sering digunakan oleh penulis.³¹

³¹ Dien Albanna, *Writing Class Creating Professional Writers*, (Cet.1;Jember: Mahakam Book Media, 2015), h.31

e. Prinsip-prinsip menulis karangan narasi

Dalam menulis karangan narasi perlu diperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi, prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1) Alur (plot)

Alur dalam narasi merupakan kerangka dasar yang penting untuk mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus bertalian satu sama lain dalam satuan waktu. Alur dalam narasi bersembunyi di balik jalannya cerita. Alur dan jalan cerita harus dipisahkan namun harus dibedakan. Jalan cerita memuat kejadian. Suatu kejadian karena ada sebabnya, ada alasannya. Sesuatu yang menggerakkan kejadian cerita itulah yang disebut alur. Dalam narasi terjadi perkembangan alur yaitu pengenalan, timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks, dan pemecahan masalah.

2) Penokohan

Salah satu ciri khas narasi yaitu mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam suatu

rangkaian peristiwa atau kejadian. Tindakan, peristiwa, kejadian, itu disusun bersama-sama sehingga mendapat kesan.

3) Latar (*Setting*)

Latar adalah tempat atau waktu terjadinya pembuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Dalam karangan narasi terkadang tidak disebutkan jelas tempat tokoh berbuat atau mengalami peristiwa tertentu. Sering kita jumpai cerita hanya mengisahkan latar secara umum.

4) Titik pandang

Sebelum mengarang narasi sudut pandang yang paling efektif untuk cerita kita harus tentukan terlebih dahulu. Sudut pandang dalam narasi menjawab pertanyaan siapakah yang menceritakan kisah ini. Apapun sudut pandang yang dipilih pengarang akan menentukan gaya dan corak cerita. Sebab, watak dan pribadi si pencerita akan banyak menentukan cerita yang dituturkan pada pembaca.³²

³² Rini Endah Sugiharti dan Mei wulandari “Peningkatan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Va dengan Menggunakan Media Gambar Seri

f. Indikator menulis karangan narasi

Indikator dalam menulis karangan narasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian isi dengan judul
- 2) Tokoh
- 3) Rangkaian peristiwa
- 4) Ejaan (huruf capital, tanda titik dan tanda hubung)
- 5) Kohesi dan Koherensi

4. Tinjauan tentang Model *Concept Sentence*

a. Pengertian Model *Concept Sentence*

Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *cooperative learning*. Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat

dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.³³

Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci. Prosedur selanjutnya dalam pembelajaran ini adalah mempresentasikan hasil belajar secara bergantian di depan kelas.³⁴

b. Langkah-Langkah Model *Concept Sentence*

Adapun langkah-langkah model *Concept Sentence* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan: guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan informasi: guru menyajikan materi secukupnya.
- 3) Pembentukan kelompok: guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen

³³ *Ibid*, h. 37.

³⁴ *Ibid*, h. 38

- 4) Penyajian informasi kedua: guru menyajikan beberapa kata kunci yang sesuai materi yang disajikan.
 - 5) Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan .
 - 6) Hasil diskusi kelompok disiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
 - 7) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- c. Kelebihan Model *Concept Sentence*
- 1) Siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran
 - 2) Siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa kurang pandai
- d. Kekurangan Model *Concept Sentence*
- 1) Model ini hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu
 - 2) Bagi siswa yang pasif dapat mengambil jawaban dari temannya.

5. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

Berikut dibawah ini adalah salah satu contoh Karangan Narasi:

Pada hari minggu, warga di daerah tempat tinggal Edo mengadakan kerja bakti. Mereka membersihkan sampah-sampah yang menumpuk. Selama ini bau busuk dari tumpukan sampah telah mencemari udara di lingkungan tempat tinggal itu. Warga harus menutup hidung saat melewati tumpukan sampah yang membusuk itu.

Sebelum melakukan kerja bakti, seminggu sebelumnya warga bermusyawarah untuk mencari pemecahan dari masalah sampah. selain menggunung dan berbau busuk, kadang-kadang sampah itu terlihat berantakan karena ada beberapa orang yang berusaha mencari botol-botol bekas untuk di daur ulang. Akibatnya, pemandangan dan udara di lingkungan sekitar tempat sampah jadi kotor dan bau.

Setelah bermusyawarah, warga mendapat sebuah penyelesaian. Warga akan menyiapkan dua macam tempat sampah. Satu tempat sampah untuk menampung sampah-sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas dan botol-botol bekas. Tempat sampah lainnya digunakan untuk menampung sampah-sampah yang membusuk misalnya dedaunan dan sisa-sisa sayur.

Dalam kegiatan musyawarah dan kerja bakti itu seluruh warga ikut berperan serta. Keikutsertaan dalam musyawarah dan kerja bakti merupakan bentuk tanggung jawab warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.³⁵

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Inti dari penelitian ini adalah bagaimana model *concept sentence* dapat meningkatkan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng. Oleh karena itu rujukan yang relevan dari skripsi dan jurnal yang hampir ada kaitannya dengan judul penelitian ini:

1. Yuliana Dwi Astuti dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Experiential Learning* pada siswa kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul yang berjumlah 17 siswa. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus dengan menggunakan desain PTK dari Kemmis dan Taggart melalui 3 tahapan

³⁵ Heny Kusumawati, *Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan*, (Cet.2; Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2017), h.63

yaitu rencana, tindakan, dan observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi guru dan siswa, catatan lapangan dan tes. Data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi dan catatan lapangan sedangkan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil penilaian menulis karangan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Experiential Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat terlihat dari meningkatnya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi dan mengemukakan pendapat untuk bekal menulis karangan narasi. Siswa dapat membuat karangan narasi dengan baik.³⁶

Siswa juga menjadi lebih berani membacakan hasil karangan di depan kelas, sehingga tercipta

³⁶ Yuliana Dwi Astuti, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan model *Experiential Learning* pada siswa kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul, h.vii

pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis pada kondisi awal sebesar 61,17 pada siklus pertama meningkat menjadi 67,47. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 61,17 menjadi 75,52. Peningkatan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada siklus I sebesar 24%, siklus I 47% sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 82%.

Menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan *model experiential learning* pada siswa kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul.³⁷

Sehubungan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan menulis karangan narasi, Namun yang membedakan adalah dari variable independennya menggunakan model *model experiential learning* sedangkan penulis menerapkan model *concept sentence* dalam belajar.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saifa Dini Damaya, skripsi: Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi menggunakan model *picture and*

³⁷ *Ibid*, h.vii

picture pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang. Pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 semarang masih terdapat permasalahan. Siswa belum mampu mengembangkan kalimat menjadi karangan dengan baik. Model dan media yang digunakan guru belum mampu membina siswa secara maksimal agar terampil menulis. Hasil observasi didapatkan hasil belajar yaitu sebanyak 12 siswa atau 63,15 % belum mengalami ketuntasan yaitu total keseluruhan 19 siswa. Peneliti berupaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan model *picture and picture*. Rumusan masalah peneliti adalah bagaimana cara meningkatkan menulis karangan narasi kelas IV SDN gunungpati 01 semarang menggunakan model *picture and picture*. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang menggunakan model *picture and picture*.

38

³⁸ Saifa Dini Damaya, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Picture And Picture* pada siswa

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus setiap siklus atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Analisis data terdiri atas data kuantitatif dan kualitatif.

Penerapan model *picture dan picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang. Terbukti dengan peningkatan keterampilan guru siklus I memperoleh skor 23, siklus II memperoleh skor 30, dan siklus III memperoleh rata-rata memperoleh skor 35. Aktivitas siswa memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 2,25 dengan kriteria baik, siklus II memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 2,83 dengan kriteria baik dan siklus III memperoleh rata-rata jumlah skor setiap anak 3,08 dengan kriteria baik. Keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 65,25, siklus II memperoleh rata-rata skor 71,84 dan siklus III

memperoleh rata-rata 72,63 dengan kriteria baik. Presentase ketuntasan klasikal nilai hasil keterampilan menulis karangan narasi karangan deskripsi pada siklus I persentasi 57,9%, siklus II persentasi 73,7% dan siklus III Persentasi 89,4%.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Gunungpati 01 Semarang.

Hubungan penelitian ini dan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis karangan narasi namun yang membedakan adalah dari variable independennya menggunakan model *picture and picture* sedangkan penulis menerapkan model *concept sentence*.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

Ho	:	Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model <i>Concept Sentence</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79
----	---	---

		Gattareng tidak Meningkat.
H1	:	Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model <i>Concept Sentence</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Inp 12/79 Gattareng Meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi dikelas.³⁹

Penelitian tindakan kelas, menurut Mc tanggart, adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dari hasil pendidikan pembelajaran.⁴⁰

Model Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni, perencanaan, tindakan, observasi refleksi. Apabila

³⁹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara 2016), h.124

⁴⁰ *Ibid*, h.195

digambarkan proses penelitian tindakan digambarkan sebagai berikut.⁴¹

1. Perencanaan tindakan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti.
2. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.
3. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan.
4. Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.

⁴¹ Wina sanjaya , *Penelitian Tindakan Kelas* , (Cet.II; Bandung : Kencana , 2009), h.49

Bagan 3.1
 Penelitian tindakan model Kurt lewin



B. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai bulan Mei, Juni- Juli Tahun pelajaran 2020.

C. Definisi Variabel

Untuk memahami maksud dari judul ini serta menghindari kesalah pahaman, maka penulis akan mengemukakan pengertian istilah dari judul penelitian. Adapun kata-kata yang dimaksudkan sesuai dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model *Concept Sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas V SD Inp 12/79 Gattareng”. Dari judul tersebut penulis dapat memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.
2. Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun, membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.
3. Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.
4. karangan narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan cerita urutan waktu dalam karangan narasi terdapat tiga unsur, yaitu kejadian atau peristiwa, tokoh, dan konflik.
5. Model pembelajaran *concept sentence* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang di kembangkan dari

cooperative learning. Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasional yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil penelitian ini berlaku. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD INP 12/79 Gattareng.

2. Sampel

Sampel yang digunakan peneliti yaitu sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas yang terdiri dari 22 siswa.

E. Jenis Tindakan

Jenis tindakan dalam penelitian menggunakan model *Concept Sentence* dengan skor penelitian berdasarkan model Kurt Lewin ini terdiri dari dua siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Secara rinci jenis tindakan ini di jabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran Kegiatan Siklus 1

pada siklus ini langkah awal akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan dijabarkan.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.⁴²

Adapun yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

⁴² *ibid*, h.18

- 1) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan model yang akan diterapkan dalam penelitian untuk tiap kali pertemuan yang meliputi:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *concept sentence* dengan materi tentang karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia
 - b. Lembar kertas siswa (LKS)
 - c. Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, soal dan penskoran untuk mengukur pengetahuan peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *concept sentence* yaitu:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.

- b. Memeriksa kehadiran peserta mengisi daftar hadir peserta didik.
- c. Mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (merapikan tempat duduk dan menyiapkan alat tulis).
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- e. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari.
- f. Mengelompokkan peserta didik dalam berbagai kemampuan yang berbeda, ada yang berkemampuan tinggi, sedang, dan juga rendah.

2) Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diberi penjelasan mengenai model *Concept Sentence* yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Guru menyajikan materi yang akan dipelajari yang akan dipelajarinya Masing-masing kelompok yang telah dibentuk di

bagikan buku bahasa Indonesia untuk di bahas kelompoknya.

- c. Kemudian guru menyajikan sebuah kata kunci sesuai materi yang dipelajari kepada masing-masing kelompok.
- d. Tiap kelompok di arahkan berdiskusi untuk mengembangkan kata kunci untuk menulis karangan dari kata kunci yang di bagikan tersebut
- e. Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- f. Guru menanggapi dan memperjelas dan meluruskan jawaban dari tiap kelompok

3) Kegiatan penutup

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyebut hal-hal apa saja yang diperoleh dalam penjelasan yang telah dilakukan, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- b. Guru memberi salam dan menutup pembelajaran.
- c. Pada akhir siklus peneliti memberikan angket persepsi dan kesan siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran sebagai akhir pembelajaran sebagai instrument persepsi dan kesan.

c. Observasi

Dalam tahap ini kepada peneliti pelaksana yang berstatus sebagai observasi agar melakukan “observasi balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan observasi balik, peneliti pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.⁴³

d. Refleksi

Pada tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. istilah *refleksi* berasal dari kata bahasa *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantauan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan

⁴³ *Ibid*, h.19

peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan kegiatan.⁴⁴

Adapun yang dilaksanakan pada tahap refleksi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti atau guru. Mulai dari evaluasi mutu, jumlah dan waktu selama proses tindakan dilakukan.
- 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dan evaluasi tindakan I ini memiliki interpretasi hasil analisis data, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan terhadap jawaban permasalahan dan lain-lain.

2. Gambaran Kegiatan Siklus II

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I yaitu sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid*, h.19

a. Perencanaan Lanjutan

Hasil refleksi pada siklus I akan menjadi pertimbangan bagi peneliti, apakah proses yang dilakukan pada siklus I sudah tepat dalam meningkatkan menulis karangan narasi peserta didik.

- b. Peneliti melaksanakan hal-hal yang terdapat dalam lembar refleksi (jika ada perbaikan). Apabila hasil yang diharapkan belum sesuai dengan keterangan pada lembar refleksi. Dan kemudian menyiapkan persiapan sebagaimana tahap perencanaan pada siklus I.

1) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan menggunakan panduan perencanaan yang telah di buat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Guru menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik yang sama dan tidak jauh berbeda dengan siklus I

2) Observasi

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal apa saja yang

dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap model yang diterapkan.

3) Refleksi

Peneliti kembali mencoba memahami kembali hasil pengamatan terhadap peserta didik, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar pengamatan, penyebaran tes serta tes akhir siklus untuk pengambilan keputusan sebagai akhir dari siklus II.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Untuk mengumpulkan tentang suasana dan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam

situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu⁴⁵

b) Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menemukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tes merupakan serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan , pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Tes dibagi atas dua yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* adalah suatu bentuk pertanyaan yang lontarkan guru kepada siswa sebelum memulai suatu pelajaran. Sedangkan *post test* adalah bentuk pertanyaan yang yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan.⁴⁶

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang-barang yang tertulis. Peneliti menggunakan *checklist* dokumentasi sebagai alat dalam mengkaji dokumen yang digunakan untuk data penelitian.

⁴⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet V; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.152

⁴⁶ Suharsimi Arikunto “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.11

2. Instrumen penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan menggunakan model *Concept Sentence*.

b) Tes

Tes digunakan dalam pengukuran hasil belajar siswa sebagai tindak lanjut dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tes dilakukan pada awal siklus untuk mengetahui peningkatan menulis karangan narasi siswa melalui model *Concept Sentence* yaitu *pre test* dan *post test*.

c) *Check List* Dokumentasi

Check List dokumentasi merupakan daftar dokumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain data perangkat pembelajaran dan daftar

nilai siswa kelas V SD INP 12/79 Gattareng dan profil sekolah.

G. Tehnik Analisis Data

1. Rumus N-Gain

Menghitung skor N-gain yang di normalisasi berdasarkan rumus menurut Archmbault yaitu:

Hasil skor N-Gain Termonalisasi dibagi dalam tiga kategori yaitu:

Table 1 Kriteria N-Gain Termonalisasi. ⁴⁷

Presentase	Klasifikasi
$N\text{-Gain} \geq 70$	Tinggi
$30 \leq N\text{-Gain} \leq 70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 30$	Rendah

Analisis data merupakan proses yang sangat vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil

⁴⁷ Rosdiana Meliana, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sistem Ekresi Manusia, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan; V, III. Nomor 2, 2016, h.88

yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Data yang telah terkumpul diolah, kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Langkah yang penulis lakukan adalah menginput data kedalam excel kemudian menghitung dengan program SPSS 20. SPSS merupakan salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki interface pada lingkungan grafis dengan cara pengorganisasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakainnya.⁴⁸

⁴⁸ Teguh Wahyono, Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20, (Jakarta : PT Ekex Media Kamputindo, 2012), h.2.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa dan visi misi dan tujuan SD INP 12/79 Gattareng

a. Profil Sekolah

- | | |
|-------------------------------|------------------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SD INP 12/79
Gattareng |
| 2) Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| 3) Otonomi Daerah | : Kota Bone |
| 4) Kecamatan | : Salomekko |
| 5) Desa/Kelurahan | : Gattareng |
| 6) Jalan Dan Nomor | : Jln.Poros
Ulubalang Patimpeng |
| 7) Kode Pos | : 92561 |
| 8) Telepon | : - |
| 9) Daerah | : Pedesaan |
| 10) Status Sekolah | : Negeri |
| 11) Kelompok Sekolah | : Terdaftar |
| 12) Akreditasi | : A |
| 13) Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi |
| 14) Bangunan Sekolah | : Milik Sendiri |

15) Terletak Pada Lintasan : Desa

16) Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

b. Jumlah siswa dan guru

1) Jumlah siswa : 186 Orang.⁴⁹

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	10 orang	10 orang	26 orang
II	15 orang	20 orang	35 orang
III	18 orang	22 orang	40 orang
IV	12 orang	22 orang	34 orang
V	9 orang	13 orang	22 orang
VI	10 orang	19 orang	29 rang

⁴⁹ Hasni, *Profil Sekolah SD INP 12/79 Gattareng*, (Gattareng, 27 Juli 2020) hal.1

2) Jumlah guru

No	GURU	STAF TU
1	6 Orang PNS	0 Orang PNS
2	6 Orang honor	1 Orang honor

c. Visi Dan Misi

1) Visi

- a) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam berprestasi, berkarakter bangsa, berwawasan global, nyaman dan asri berwawasan lingkungan hidup yang bersih dan sehat berdasarkan iptek dan imtaq

2) Misi

- a) Melaksanakan pembinaan keagamaan secara berkesinambungan
- b) Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang berpartisipasi akuntabel dan transparan
- c) Mengembangkan dan melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran yang bermakna
- d) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar mengajar

- e) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih sehat dan hijau
 - f) Melaksanakan pembinaan yang profesionalisme guru secara kontinu
 - g) Menggalang peran serta masyarakat lebih luas
 - h) Melaksanaka sikap dan prilaku warga sekolah yang berkarakter bangsa
 - i) Menciptakan pemahaman tentang peraturan undang-undang lalu lintas
- 3) Tujuan
- a) Meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah
 - b) Menciptakan kepemimpinan yang kuat
 - c) Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran berdasarkan PAKEM
 - d) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
 - e) Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih sehat dan hijau
 - f) Meningkatkan professional guru
 - g) Meningkatkan peran serta masyarakat

- h) Membiasakan bersikap dan bertingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama dan karakter bangsa
- i) Mengenal makna rambu-rambu lalu lintas⁵⁰

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti berlokasi di Desa Gattareng, Kec. Salomekko, Kab. Bone, tepatnya di SD INP 12/79 Gattareng di kelas V dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus. Siklus I yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 14 Juli 2020 dan pertemuan kedua pada hari Kamis 16 Juli 2020. Siklus ke-2 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020, dan pertemuan ke-2 pada hari Selasa tanggal 21 Juli 2020.

Sebelum diadakan PTK (penelitian tindakan kelas) dengan 2 siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi sebagai awal penelitian untuk

⁵⁰ *Ibid*, hal.1

memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan. Dari penelitian ini dapat dideskripsikan secara rinci kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

Observasi awal dilaksanakan pada Tanggal 14 Juli 2020 dimana peneliti bertugas mengamati kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dalam kelas. Guru membuka awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar. Pada pertemuan kali ini guru membahas pelajaran dengan standar mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana. Indikator dari pembelajaran ini yaitu mengamati teks tentang karangan narasi, menyusun karangka karangan dengan memperhatikan contoh teks karangan narasi. Untuk itu guru menerangkan tentang pengertian karangan narasi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, selama 45 Menit, sambil menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab terhadap siswa.

Dengan pembelajaran yang demikian banyak peserta didik merasa bosan dan hanya sekedar merekam informasi, mendengar, memperhatikan, serta mencatat tanpa ada variasi yang lain. Peserta didik kehilangan

semangat dan kurang antusias dalam belajar. Hal ini terbukti dengan keadaan peserta didik yang tidak konsentrasi dalam belajar, seperti mengantuk, berbicara, bengong, dan lainnya. Keadaan yang kurang menyenangkan seperti ini mengakibatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa menurun sehingga motivasi belajarnya juga kurang maksimal.

Suasana belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik akhirnya akan lebih banyak mendatangkan kegiatan lain yang kurang harmonis, dari pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi peserta didik tidak akan muncul. Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada kegiatan pra tindakan.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Guru Pra Tindakan

Nama Guru	: Supridi S.Pd
Nama Sekolah	: SD INP 12/79 Gattareng
Materi Pelajaran	: Karangan Narasi
Jumlah Peserta Didik	: 22
Kelas	: V
Waktu	: 45 Menit
Hari/Tanggal	: Senin, 13 Juli 2020

5.	Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik		√
6.	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan		√
C. Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi		√
2.	Memberikan tes atau penilaian		√
3.	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran		√
4.	Menutup pembelajaran	√	

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang efektif. Hal disebabkan karena pada saat guru menerangkan pelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Materi pembelajaran yang demikian banyak menyebabkan peserta didik hanya diam mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada yang hanya bermain di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung serta kurangnya keberanian peserta didik dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Selain itu, peserta didik juga merasa bosan dan hanya sekedar merekam informasi sambil mendengar, memperhatikan serta mencatat tanpa ada variasi yang lain sehingga peserta didik kehilangan semangat dan kurang antusias dalam belajar.

Hal ini terbukti dengan keadaan peserta didik yang tidak konsentrasi dalam belajar.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Peserta Didik Pra tindakan

No	Nama peserta didik	Aspek yang di observasi							
		Partisipasi				Perhatian			
		SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP
1.	Alyf Rizkyan Rahmat		√			√			
2.	Andi Nurul Izzaty			√			√		
3.	Anggi Regina		√					√	
4.	Asdar			√			√		
5.	Fais Ardiansyah		√				√		
6.	Jelsa Regina			√				√	
7.	Kabila Ramadani		√					√	
8.	Marvel				√				√
9.	Muh.Faisal		√						√

10.	Muh. Idrus		√				√		
11.	Muh. Sakiun	√					√		
12.	Nuraeni Sazkiah Ningsi		√			√			
13.	Nurul Hidayah	√					√		
14.	Ramadani		√					√	
15.	Rendi			√				√	
16.	Riska		√					√	
17.	Rismang			√			√		
18.	Salsabila		√				√		
19.	Suhaeni		√					√	
20.	Safwan			√			√		
21.	Ummu Saadah		√			√			
22.	Yunita Haerul			√					√

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sedikit meningkat dibandingkan dari hasil observasi pra tindakan, dimana pada hasil pra tindakan aspek partisipasi 2 orang selalu.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pra Tindakan

No	Nama	Aspek penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Alyf Rizkyan Rahmat	20	10	10	15	15	70	Tuntas
2	Andi Nurul Izzaty	20	20	10	10	15	75	Tuntas
3	Anggi Regina	20	10	10	10	15	65	Tidak tuntas
4	Asdar	15	10	10	5	5	45	Tidak tuntas
5	Fais Ardiansyah	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
6	Jelsa Regina	10	15	10	10	10	55	Tidak tuntas
7	Kabila Ramadani	10	10	15	10	10	55	Tidak tuntas
8	Marvel	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
9	Muh.Faisal	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
10	Muh. Idrus	15	15	10	10	10	60	Tidak tuntas
11	Muh. Sakiun	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
12	Nuraeni Sazkiah Ningsi	20	15	10	10	10	65	Tidak tuntas

13	Nurul Hidayah	15	15	10	10	5	55	Tidak tuntas
14	Ramadani	15	15	10	10	10	60	Tidak tuntas
15	Rendi	10	10	10	10	10	50	Tidak tuntas
16	Riska	15	15	10	10	10	60	Tidak tuntas
17	Rismang	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
18	Salsabila	15	15	15	15	15	75	Tuntas
19	Suhaeni	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
20	Safwan	15	10	15	15	15	70	Tuntas
21	Ummu Saadah	20	20	10	15	10	75	Tuntas
22	Yunita Haerul	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
Rata – Rata		15,4 5	12,5	10,6 8	10,6 8	10,90		
Jumlah								1.320
Rata – Rata								60

Tabel 4.3 di atas Menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi peserta didik adalah 60 % dan termasuk dalam kategori kurang baik .

Dari hasil observasi guru dan peserta didik, maka peneliti berusaha untuk menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar sehingga menghasilkan prestasi yang maksimal pada pembelajaran berikutnya. Dalam hal ini peneiti

menggunakan model pembelajaran *Concecpt Sentence* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu dengan pembelajaran ini model *concept sentence*, peneliti juga berharap agar peserta didik mengerti dan memahami makna dari pemberian materi tentang karangan narasi.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Rencana Tindakan Pelaksanaan Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 14 Juli 2020 dengan alokasi waktu 1 x 35 menit dan selanjutnya pertemuan kedua pun dilaksanakan pada hari Kamis 16 Juli 2020 dengan alokasi waktu 1 x 45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* yang esensinya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang bertujuan agar peserta didik agar mampu menjelaskan atau mampu mengeluarkan pendapatnya.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama
- b. Guru menanyakan kabar peserta didik
- c. Guru meminta peserta didik untuk mengecek kebersihan kelas
- d. Guru menanyakan materi minggu lalu yang telah dipelajari
- e. Guru memotivasi peserta didik
- f. Guru memberitahukan dengan model *concept sentence* dan cara berkelompok
- g. Mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar
Dalam kemampuan yang berbeda ada yang berkemampuan sedang tinggi dan rendah
- h. Guru menerangkan materi secara singkat
- i. Guru menyajikan kata kunci sesuai materi yang dipelajari oleh masing-masing kelompok tiap kelompok berdiskusi untuk mengembangkan kata kunci tersebut untuk menulis menjadi karangan narasi.
- j. Setelah selesai menulis karangan masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- k. Guru menanggapi dan meluruskan jawaban dari setiap kelompok
- l. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- m. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.
- n. Pada akhir siklus peneliti memberikan lembar observasi dan kesan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tes akhir pembelajaran sebagai instrumen persepsi dan kesan.

2) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

a. Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Juli 2020 dan selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis Juli 2020. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan concept sentence yang esensinya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik yang bertujuan agar peserta didik mampu

menjelaskan atau mampu mengeluarkan pendapat.

1) Kompetensi Dasar

Pada siklus pertama kompetensi pertama yang akan di capai adalah mengungkapkan pikiran dan perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan narasi

2) Materi

- a) Pengertian karangan narasi
- b) Contoh karangan narasi
- c) Indikator menulis karangan narasi

3) Metode

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi kelompok.

4) Proses Pembelajaran

- a) Persiapan tindakan kedua adalah perencanaan. Berdasarkan refleksi, diskusi dan evaluasi siklus pertama guru, sebagai pelaksanaan tindakan dan peneliti (kolaborator) sebagai observer menyusun rencana pembelajaran.

Langkah-langkah tindakan pada siklus II adalah:

- b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*
- c) guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran seperti materi yang berbeda untuk dibagikan kepada peserta didik
- d) guru membuat lembar observasi kondisi belajar peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung selama tindakan
- e) guru membuat lembar tes yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui keberhasilan yang dilakukan.
- f) Memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran
- g) Mengelolah kelas lebih baik dari siklus I

Materi yang disajikan pada pertemuan pertama menyangkut pengertian karangan narasi dan contoh karangan narasi. Sebelum memulai

pembelajaran, guru tidak meminta peserta didik tidak memimpin doa memulai pembelajaran. Guru mempunyai pembelajaran tidak memberikan apresiasi.

Guru kemudian membagi peserta didik menjadi empat kelompok dengan yang berkemampuan tinggi sedang dan rendah.

Guru menyajikan materi secara singkat. Namun hanya ada 4 peserta didik yang tidak memperhatikan materi sementara yang lainnya memperhatikan materi yang disampaikan materi yang disampaikan agar mereka mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. Peneliti menyampaikan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sama dengan pertemuan sebelumnya. Peneliti membagikan kertas kepada masing-masing kelompok untuk selanjutnya membahas materi kepada

kelompok yang lain dengan cara berdiskusi.

Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

3. Pelaksanaan Pertemuan ke-2

Materi yang disajikan pada pertemuan kedua menyangkut karangan narasi dan contohnya sebelum memulai pembelajaran guru meminta salah satu peserta didik memimpin doa memulai pembelajaran. Guru menanyakan kantar peserta didik dan kesiapan mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan memberitahukan bahwa langkah-langkah yang akan dilaksanakan sama dengan pertemuan sebelumnya, peserta didik merasa tidak jenuh dengan menerima materi yang sudah diberikan.

Guru kemudian meminta peserta didik maju kedepan untuk perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Guru kemudian membagikan lembar observasi untuk mengetahui kondisi belajar yang dirasakan peserta didik pada siklus II.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Penyajian materi pelajaran dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar dan memotivasi peserta didik sekaligus menyajikan informasi atau materi.
 - b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.
 - c) Mengelompokkan peserta kedalam kelompok belajar, guru menentukan jumlah anggota kelompok dan memberikan penugasan kedalam kelompok belajar dengan menggunakan model *concept sentence*.
 - d) Siswa melaksanakan atau berkelompok sesuai dengan model pembelajaran *concept sentence*
- b) Observasi
- peneliti sebagai observer mengamati seluruh aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksanaan tindakan, kemudian mengecek kesesuaian dengan rencana kegiatan yang telah dibuat awal, selanjutnya memberikan penilaian pada lembar

observasi guru dan lembar observasi peserta didik yang telah di sediakan.

Adapun hasil observasi guru dan peserta didik pada siklus I pada pertemuan I dan pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.4

Hasil observasi guru siklus 1

Nama Guru : Supriadi S.Pd
 Nama Sekolah : SD INP 12/79 Gattareng
 Materi Pelajaran : Karangan Narasi
 Jumlah Peserta Didik : 22
 Kelas : V
 Waktu : 45 Menit
 Hari/Tanggal : Selasa 14 Juli dan Kamis 16 Juli 2020

No.	Aspek yang di amati	Keterangan	
		YA	Tidak
D. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pembelajaran	√	
2.	Mengkondisikan kelas		√
3.	Menanyakan kabar peserta didik	√	

4.	Apresiasi (memberikan motivasi)		√
E. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran ➤ Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis ➤ Menggunakan model dan metode yang tepat ➤ Menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik ➤ Guru melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran	√ √	√ √
2.	Menyampaikan tujuan materi pembelajaran	√	
3.	Membimbing peserta didik belajar dalam kegiatan <i>Concept Sentence</i>		√
4.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya	√	
5.	Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik	√	
6.	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan	√	
F. Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi	√	

2.	Memberikan tes atau penilaian		√
3.	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran		√
4.	Menutup pembelajaran	√	

Tabel 4.4 siklus 1 diatas menunjukkan bahwa pendekatan dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru masih kurang efektif, sehingga keterampilan menulis karangan narasi siswa dalam proses pembelajaran masih perlu di tingkatkan, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan saran dan pendapat, guru tidak menyampaikan pendapat, guru tidak membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan, guru tidak melakukan refleksi, guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok dan guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran.

Tabel 4.5

Hasil observasi peserta didik siklus 1

No	Nama peserta didik	Aspek yang di observasi							
		Partisipasi				Perhatian			
		SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP
1.	Alyf Rizkyan Rahmat	√				√			
2.	Andi Nurul Izzaty		√			√			
3.	Anggi Regina	√					√		
4.	Asdar		√				√		
5.	Fais Ardiansyah		√				√		
6.	Jelsa Regina		√				√		
7.	Kabila Ramadani		√					√	
8.	Marvel			√				√	
9.	Muh.Faisal		√					√	
10.	Muh. Idrus		√				√		

11.	Muh. Sakiun	√					√		
12.	Nuraeni Sazkiah Ningsi		√			√			
13.	Nurul Hidayah	√				√			
14.	Ramadani		√				√		
15.	Rendi			√			√		
16.	Riska		√				√		
17.	Rismang			√			√		
18.	Salsabila		√				√		
19.	Suhaeni		√				√		
20.	Safwan	√					√		
21.	Ummu Saadah		√			√			
22.	Yunita Haerul			√			√		

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sedikit meningkat dibandingkan dari hasil observasi pra tindakan, dimana pada hasil pra tindakan aspek partisipasi (2 orang selalu, 12 orang sering, 7 orang kadang-kadang dan 1 orang tidak pernah). Aspek perhatian (3 orang selalu, 9 orang sering, 7 orang kadang-kadang dan 3 orang tidak pernah. Sedangkan hasil observasi siklus 1 sedikit meningkat menjadi aspek partisipasi (5 orang selalu, 13 orang sering, dan 4 orang kadang-kadang) dan aspek perhatian (5 orang selalu, 14 orang sering, dan 3 orang kadang-kadang).

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi
siklus I

No	Nama	Aspek penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Alyf Rizkyan Rahmat	20	10	10	15	15	70	Tuntas
2	Andi Nurul Izzaty	20	20	10	10	15	75	Tuntas
3	Anggi Regina	20	20	10	10	15	75	Tuntas
4	Asdar	15	15	10	10	15	65	Tidak tuntas
5	Fais Ardiansyah	15	15	10	15	10	65	Tidak tuntas

Jadi keterampilan menulis karangan narasi peserta didik 64,4 dan termasuk dalam kategori cukup.

4) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus 1 dan perlu perbaikan adalah:

- a) Mengondisikan kelas
- b) Memberikan apresiasi/memberikan motivasi
- c) Menyanpaikan ide atau pendapat peserta didik
- d) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- e) Memberikan penghargaan/hadiah kecil kepada kelompok
- f) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- g) Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sesuai dengan indikatornya

Pelaksanaan siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2020 dan

pertemuan kedua pada hari kamis 16 Juli 2020, dari data-data hasil observasi yang diperoleh bahwa hasil observasi guru terjadi perubahan yang awalnya 12 aspek yang tidak terlaksana pada observasi awal kemudian menurun menjadi 7 aspek yang tidak terlaksana pada pelaksanaan siklus 1, selanjutnya hasil observasi peserta didik dari data diatas menunjukkan bahwa adanya sedikit peningkatan yang perlu ditingkatkan pada siklus II.

b) Pelaksanaan siklus II

1) Rencana tindakan

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Mengondisikan kelas
- b) Memberikan apresiasi/motivasi
- c) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- d) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan

- e) Guru memberikan penghargaan/hadiah kecil kepada kelompok
- f) Menyimpulkan materi diakhir pembelajaran
- g) Keterampilan menulis karangan narasi siswa belum mencapai
- h) indikatornya sehingga perlu dilaksanakan siklus II

2) Tindakan dan Observasi

a) Tindakan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 20 Juli dengan alokasi waktu 4 x 35 menit dan selanjutnya pertemuan ke dua pada hari selasa tanggal 21 Juli 2020 dengan alokasi waktu 4x35 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *concept sentence*.

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah pada siklus II yaitu:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberi pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru mengisi daftar hadir
- 3) Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang sama dalam pelaksanaan siklus I dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru kembali menerangkan materi secara singkat
- 5) Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan siklus I
- 6) Guru memberikan pengarahan agar semua peserta didik mengeluarkan pendapat dan guru meminta peserta didik untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lain
- 7) Kemudian guru menyampaikan kembali ide atau pendapat dari peserta didik

- 8) Setelah peserta didik mengerti dengan materi tentang karangan narasi kemudian guru memberikan hadiah kelompok yakni menilai kemajuan perseorangan dan menilai kelompok dan guru menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pembelajaran.
- 9) Pada akhir siklus peneliti memberikan lembar observasi dan kesan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran sebagai instrument observasi dan kesan.

b) Observasi

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II dengan penerapan model *concept sentence* di SD INP 12/79 Gattareng.

3) Refleksi dan evaluasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi dengan guru kelas V dan hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi dan

memberikan apresiasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar

- b) Mampu menyampaikan materi dengan baik dan peserta didik mampu memahami dengan baik
- c) Peserta didik aktif mengerjakan kata kunci kepada teman kelompoknya dan menyampaikan depan perwakilan masing-masing kelompok
- d) Keterampilan menulis karangan narasi sudah mencapai indikatornya.

Pelaksanaan siklus II pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020 dan Selasa 21 Juli 2020 penerapan model pembelajaran *concept sentence* sesuai dengan langkah-langkahnya pelaksanaan siklus II sudah berlangsung secara optimal.

Dapat dilihat dari peningkatan perolehan observasi guru dan peserta didik pada tabel berikut

Tabel 4.7

Hasil observasi guru siklus II

Nama Guru : Supriadi S.Pd
 Nama Sekolah : SD INP 12/79 Gattareng
 Materi Pelajaran : Karangan narasi
 Jumlah Peserta Didik : 22
 Kelas : V
 Waktu : 45 Menit
 Hari/Tanggal : Senin 20 Juli dan Selasa 21 Juli 2020

No.	Aspek yang di amati	Keterangan	
		YA	Tidak
G. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pembelajaran	√	
2.	Mengkondisikan kelas	√	
3.	Menanyakan kabar peserta didik	√	
4.	Apresiasi (memberikan motivasi)	√	
H. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran ➤ Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis ➤ Menggunakan model dan metode yang tepat ➤ Menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik ➤ Guru melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran	√ √ √	

		√	
2.	Menyampaikan tujuan materi pembelajaran	√	
3.	Membimbing peserta didik belajar dalam kegiatan <i>Concept Sentence</i>	√	
4.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya	√	
5.	Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik	√	
6.	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan	√	
I. Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi	√	
2.	Memberikan tes atau penilaian	√	
3.	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran	√	
4.	Menutup pembelajaran	√	

Tabel 4.7 siklus II diatas menunjukkan bahwa peningkatan dalam proses pembelajaran sudah maksimal sesuai yang peneliti harapkan.

Tabel 4.8

Hasil observasi peserta didik siklus 11

No	Nama peserta didik	Aspek yang di observasi							
		Partisipasi				Perhatian			
		SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP
1.	Alyf Rizkyan Rahmat	√				√			
2.	Andi Nurul Izzaty	√				√			
3.	Anggi Regina	√				√			
4.	Asdar	√				√			
5.	Fais Ardiansyah	√				√			
6.	Jelsa Regina		√			√			
7.	Kabila Ramadani		√				√		
8.	Marvel		√				√		
9.	Muh.Faisal		√				√		
10.	Muh. Idrus		√				√		

11.	Muh. Sakiun	√					√		
12.	Nuraeni Sazkiah Ningsi		√			√			
13.	Nurul Hidayah	√				√			
14.	Ramadani		√				√		
15.	Rendi		√				√		
16.	Riska		√				√		
17.	Rismang		√				√		
18.	Salsabila		√				√		
19.	Suhaeni		√				√		
20.	Safwan	√					√		
21.	Ummu Saadah		√			√			
22.	Yunita Haerul		√				√		

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sedikit meningkat sesuai dengan indikator menulis karangan narasi dan harapan peneliti. hasil observasi siklus 1 sedikit meningkat menjadi aspek partisipasi (5 orang selalu, 13 orang sering, dan 4 orang kadang-kadang) dan aspek perhatian (5 orang selalu, 14 orang sering, dan 3 orang kadang-kadang). Dan meningkat di siklus II aspek partisipasi (8 orang selalu dan 14 orang sering) dan aspek perhatian (9 orang selalu dan 13 orang sering). Sesuai dengan subjek yang berjumlah 12 orang.

Tabel 4.9

Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Narasi siklus II

No	Nama	Aspek penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Alyf Rizkyan Rahmat	20	15	15	15	15	80	Tuntas
2	Andi Nurul Izzaty	20	20	15	15	15	85	Tuntas
3	Anggi Regina	20	20	15	15	15	85	Tuntas
4	Asdar	15	15	15	15	15	75	Tuntas
5	Fais Ardiansyah	20	15	15	15	15	80	Tuntas
6	Jelsa Regina	20	20	15	15	15	85	Tuntas
7	Kabila Ramadani	15	15	15	15	15	75	Tuntas
8	Marvel	20	15	15	15	15	80	Tuntas
9	Muh.Faisal	20	15	15	10	10	70	Tuntas
10	Muh. Idrus	15	15	15	15	15	75	Tuntas
11	Muh. Sakiun	20	15	15	15	15	80	Tuntas
12	Nuraeni Sazkiah Ningsi	20	15	15	15	15	80	Tuntas
13	Nurul Hidayah	20	15	15	15	15	80	Tuntas
14	Ramadani	20	20	15	15	15	85	Tuntas
15	Rendi	15	20	15	15	15	80	Tuntas
16	Riska	15	15	15	15	15	75	Tuntas

17	Rismang	20	15	15	10	10	70	Tuntas
18	Salsabila	15	20	15	15	15	80	Tuntas
19	Suhaeni	20	20	15	10	10	75	Tuntas
20	Safwan	20	15	15	15	15	80	Tuntas
21	Ummu Saadah	20	20	20	15	15	90	Tuntas
22	Yunita Haerul	20	20	15	15	15	85	Tuntas
Rata – Rata		18,63	17,04	15,22	14,31	14,31		
Jumlah								1750
Rata – Rata								79,54

Jadi keterampilan menulis karangan narasi siswa 79,54 dan termasuk dalam kategori baik.

C. Pembahasan (Uji Hepotesis)

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas V SD INP 12/79 Gattareng peneliti membahas sebagai berikut.

- 1) Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model concept sentence pada maat pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD INP 12/79 Gattareng dilakukan 2 siklus yaitu melakukan perencanaan

pembelajaran, tindakan dan observasi refleksi dan evaluasi

a) Pelaksanaan tindakan

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 yaitu:

- a) Mengetahui kurikulum yang digunakan di SD INP 12/79 Gattareng
- b) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian.
- c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan model yang akan diterapkan dalam penelitian untuk tiap kali pertemuan yang meliputi:
 - Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - Lembar fotocopi buku
 - Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas ketika pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung
- d) guru membimbing peserta didik dengan belajar dalam berkelompok

- e) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi karangannya
- f) guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan saran atau ide
- g) guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- h) guru memberikan penghargaan kepada peserta didik
- i) pada akhir siklus peneliti memberikan lembar observasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran sebagai instrument persepsi.

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020 dengan alokasi waktu 4 x 35 menit dan dilanjutkan pertemuan ke dua pada Rabu tanggal 21 Juli 2020 dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *concept sentence*

Adapun rincian tindakan yang dilakukan adalah pada siklus yaitu sebagai berikut:

- a) guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama
- b) guru mengisi daftar hadir peserta didik
- c) guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran yang sama dengan siklus I dan memotivasi peserta didik agar timbul rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari
- d) guru kembali menerangkan materi secara singkat
- e) guru kembali mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan teman kelompoknya sesuai dengan siklus I
- f) guru memberikan pengarahan agar semua peserta didik mengeluarkan pendapat dan melanjutkan mengerjakan kunci menjadi sebuah karangan narasi
- g) kemudian guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya

- h) setelah peserta didik mengerti tentang materi yang dipelajari kemudian guru memberikan penghargaan atau hadiah kecil yakni menilai perseorangan dalam kerja kelompoknya
- i) guru bersama siswa menyimpulkan materi
- j) guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mengisi lembar observasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran.

Hasil pengamatan (observasi) yang didapatkan oleh peneliti pada siklus I yaitu guru aktif memberikan pengarahan kepada peserta didik, guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik masih ada yang belum berani bertanya kepada temannya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam menjawab pertanyaan masih ada peserta didik yang kurang jelas dalam menjawab pertanyaannya sehingga terkadang temannya belum mengerti.

Hasil pengamatan observasi yang didapatkan oleh peneliti pada siklus II yaitu guru telah meningkatkan kemampuan peserta didik

dalam menulis karangan narasi dengan cara memberikan pengarahan dan motivasi kepada peserta didik yang kurang bersemangat, peserta didik memahami materi ketika guru menyampaikan dengan baik, peserta didik sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman-temannya.

b. Refleksi dan evaluasi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan:

- 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya
- 2) Menyampaikan ide atau pendapat peserta didik
- 3) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan
- 4) Memberikan penghargaan kelompok

- 5) Menyimpulkan materi di akhir pembelajaran
- 6) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi sesuai dengan indikatornya.

Hasil refleksi pada siklus I mampu meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi dan memberikan apresiasi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, mampu menyusun kata kunci menjadi karangan narasi dan peserta didik mampu memahami dengan baik baik peserta didik aktif berpendapat dan bertanya kepada teman-temannya dan indikator menulis karangan peserta didik sudah mencapai indikatornya.

1. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas V SD INP 12/79 Gattareng. Setelah dilaksanakan siklus I dan II terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ini terlihat pada pengamatan dan diperkuat dengan hasil observasi dan hasil tes yang telah diisi pada siklus I dan II. Menemukan kategori observasi peserta didik yang termasuk sangat baik dengan

persentase 80%-100%, yang masuk kategori kategori cukup dengan persentase 60%-69% dan yang termasuk kurang < 59%. Dari hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I sebesar 1.575 dan mencapai persentase 71,59 dan pada siklus II sebesar 1750 dan mencapai persentase 79,54%. Dan setelah dilaksanakan siklus I dan siklus II terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik melalui model concept sentence pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD INP 12/79 Gattareng. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik dari siklus I 71,59 dan siklus II meningkat menjadi 71,59.

Tabel 4.10

Hasil Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik

No	Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai tertinggi	75	80	90
2	Nilai terendah	45	60	75
3	Nilai rata-rata	60	71,59	79,54

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik pada tabel 4.10 telah terjadi peningkatan di pra tindakan, siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *concept sentence* dapat meningkat terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi karangan narasi di kelas v sd inp 12/79 Gattareng.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang penulis angkat adalah:

1. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD INP 12/79 Gattareng dilakukan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat mendorong keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi agar dapat memahami materi yang dipelajari dan semangat untuk menerima materi pelajaran.
2. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD INP 12/79 Gattareng terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil tes yang telah diisi pada siklus I. Menentukan kategori tes peserta didik yang sangat baik dengan persentase

80%-100% yang masuk kategori baik dan persentase 70%-79% yang masuk kategori cukup dan persentase 60% - 69% dan yang masuk kurang, < 59%. Dari hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I sebesar 1.575 dan mencapai persentase 71,59 dan pada siklus II sebesar 1750 dan mencapai persentase 79,54%. Dan setelah dilaksanakan siklus I dan siklus II terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik melalui model concept sentence pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD INP 12/79 Gattareng. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik dari siklus I 71,59 dan siklus II meningkat menjadi 79,54%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas V SD INP 12/79 Gattareng peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan lagi ketika pelaksanaan proses belajar mengajar

berlangsung dan peserta didik lebih aktif dalam menerima pembelajaran.

2. Model pembelajaran *concept sentence* sangat perlu diterapkan oleh guru agar peserta didik antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan pendapatnya berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Cet.II, PT Rineka Cipta, 2016)
- Andre Prayoga “Keterampilan Berkomunikasi” www.academia.edu/9621865.
- Diakses pada tanggal 6 Mei 2020 pukul 20.40 Wita
- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta: Cet.I, Ar-Ruzz Media, 2014)
- Barnawi dan M.Arifin , Teknik Penulisan Karya Ilmiah, (Jogjakarta: Cet.II, Ar-Ruzz Media, 2016)
- Bida Palupi, menulis paragraf dan menyusun karangan, (Bogor: Cet.I, Katalog Dalam Terbitan, 2010)
- Budi Lintang, Buku Pintar Bimbel SD Kekas 4, 5, 6 , (Jakarta: Cet.I, Lembar Langit Indonesia, 2015)
- Dien Albanna, Writing Class Creating Professional Writers, (Je mber: Cet.I, Mahakam

- Book Media, 2015)
- Heny Kusumawati, Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, (Cet.2; Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2017)
- Maswan dan Aida Farichatul Laila, Menjadi Penulis Populer (Yogyakarta: Cet.I, CV Budi Utama, 2015)
- Maurida Fariyanti, Memahami Eyd Untuk Menyunting Karangan, (Bogor: Cet.I, Katalog Dalam Terbitan, 2010)
- Mulyati, Terampil Berbahasa Indonesia, (palembang: Cet.III, Kencana, 2015)
- Munirah, Pengembangan Menulis Paragraf, (Yogyakarta, Cet.I, CV.Budi Utama, 2015
- Nani Darmayanti, Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat
- Madia, (Bandung: Cet.I, Grafindo Media Pratama, 2007)
- Republik Indonesia, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Ayat 1.
- Rini Endah Sugiharti dan Mei wulandari “Peningkatan Menulis Karangan Narasi

Siswa Kelas Va dengan Menggunakan Media Gambar Seri
 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT AD-
 DAMAWIYAH CIBITUNG, Jurnal Penelitian dan
 Evaluasi Pendidikan, Vol.V, No. 2

Rosdiana Meliana, Penerapan Model Pembelajaran Problem
 Based Learning untuk
 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sistem Ekresi Manusia,
 Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan; V, III. Nomor
 2, 2016

Ruslam Ahmadi, Pengantar Pendidikan, Yogyakarta: Cet.I, Ar-
 Ruzz Media, 2016)

Rusman, Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
 Pendidikan, (Cet.I,
 Kencana, 2015)

Saifa Dini Damayya, Skripsi: Peningkatan Menulis Karangan
 Narasi Menggunakan
 Model Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SDN
 Gunungpati 01

Semarang

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,
 (Bandung: Cet.26,
 Alfabeta, 2017)

- Suharsini Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Cet.II, Bumi Aksara, 2016)
- Suharsimi Arikunto “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Teguh Wahyono, Analisis Statistik Mudah dengan SPSS 20, (Jakarta : PT Ekex Media Komputindo, 2012)
- Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Cet.II, Kencana, 2009)
- Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Cet.V, PT. Remaja Rosdakarya, 2013)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MODEL *CONCEPT SENTENCE* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD INP 12/79 GATTARENG

Di SD INP 12/79 Gattareng :

Waktu :

Hari/ Tanggal :

No	Nama peserta didik	Aspek yang di observasi							
		Partisipasi				Perhatian			
		SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP
1.	Alyf Rizkyan Rahmat								
2.	Andi Nurul Izzaty								
3.	Anggi Regina								
4.	Asdar								
5.	Fais Ardiansyah								
6.	Jelsa Regina								
7.	Kabila Ramadani								
8.	Marvel								
9.	Muh.Faisal								
10.	Muh. Idrus								

11.	Muh. Sakiun								
12.	Nuraeni Sazkiah Ningsi								
13.	Nurul Hidayah								
14.	Ramadani								
15.	Rendi								
16.	Riska								
17.	Rismang								
18.	Salsabila								
19.	Suhaeni								
20.	Safwan								
21.	Ummu Saadah								
22.	Yunita Haerul								

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

Catatan umum:

Obsever

(.....)

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI MELALUI MODEL *CONCEPT SENTENCE* DALAM
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD
INP 12/79 GATTARENG

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	KET
Menulis Karangan Narasi	Is Kesesuaian judul dengan karangan	Judul harus sesuai dengan karangan	1	Tes Tulis
	Tokoh	Tokoh sesuai dengan gambar yang di ceritakan	2	
	Rangkaian peristiwa	Rangkaian peristiwa di ceritakan secara runtut dan mencakup tiga unsur yaitu alur latar dan penokohan	3	
	Ejaan (huruf capital, tanda titik dan tanda hubung)	Penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda hubung tepat semua	4	

	Ejaan dan tanda baca	Menguasai aturan penulisan seperti peletakkan tanda titik dan koma		
	kohesi dan koherensi	Semua kalimat saling berhubungan	5	
Model <i>Concept Sentence</i>	Kegiatan Awal	• Membuka pelajaran, memberi salam dan berdoa bersama • Memeriksa dan Mengisi daftar hadir peserta didik • Merapikan tempat duduk dan menyiapkan alat tulis • Menyampaikan tujuan pembelajaran , dan memotivasi peserta didik • Membagi kelompok peserta didik	2	
	Kegiatan Inti	• Pendidik memberi penjelasan tentang model yang akan digunakan dalam pembelajaran.	4	Observasi

		• Pendidik menyajikan materi pembelajaran dan masing-masing kelompok yang telah dibentuk di bagikan buku bahasa Indonesia untuk bahas dikelompoknya. • Pendidik menyediakan kata kunci sesuai materi yang akan dipelajari • Tiap kelompok diarahkan berdiskusi untuk mengembangkan kata kunci yang di bagikan tersebut menulis karangan narasi • Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Guru menanggapi dan meluruskan jawaban dari tiap kelompok.		
--	--	---	--	--

	Kegiatan Penutup	• Peserta didik diberi kesempatan untuk menyebutkan hal-hal apa saja yang diperoleh dari pembelajaran bahasa Indonesia • Memberikan penghargaan • Menutup pembelajaran	3	
--	------------------	--	---	--

Sinjai, juli 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Syamsir, M.Pd.I.

NIDN: 2110088601

Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.

NIDN: 2101049001

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd., M.Pd.I.

NBM: 1065435

KUESIONER SD NEGERI 1 BALANGNIPA
PENINGKATAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA
MELALUI *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA
MELESTARIKAN ALAM KELAS V SD
NEGERI 1 BALANGNIPA

A. Data Pribadi

Nama Siswa :
NIS :
Tempat/tanggal lahir :
Satuan Pendidikan :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan keterangan sebagai berikut :

1. Pilih 5 = Jika sangat setuju/setuju/selalu melakukan/sangat mengharapkan/selalu berpartisipasi.
2. Pilih 4 = Jika setuju / sering / melakukan / mengharapkan / berpartisipasi.

3. Pilih 3 = Jika ragu-ragu/ kadang-kadang/ kadang-kadang melakukan/cukup mengharapkan/cukup berpartisipasi.
4. Pilih 2 = Jika tidak setuju/hamper tidak pernah/jarang melakukan/ kurang mengharapkan/kurang berpartisipasi.
5. Pilih 1 = Jika sangat tidak setuju / tidak pernah/ tidak pernah melaksanakan/ tidak mengarapkan/tidak berpartisipasi.

No.	Pertanyaan	Pilihlah Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya dapat menjelaskan rasa percaya diri ketika sedang menulis dengan teman sekelas melalui pembelajaran bahasa dengan model pembelajaran <i>Concept Sentence</i> ?					
2.	Apakah saya membaca					

	materi pelajaran melestarikan alam pada malam hari sebelum mengikuti pelajaran esok paginya?					
3.	Apakah saya memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran?					
4.	Apakah saya memiliki daya tarik antara pendengar dan pembaca agar tercipta keterampilan menulis karangan narasi pada pelajaran bahasa Indonesia teman melestarikan alam?					
5.	Saya dapat mengemukakan pertanyaan pada saat belajar bahasa tentang menulis karangan ?					
6.	Apakah saya dapat memberi saran kepada teman yang tidak tercipta keterampilan					

	berkomunikasinya saat belajar bahasa Indonesia tema melestarikan alam?					
7.	Apakah saya dapat menerima pendapatnya teman ketika belajar bahasa Indonesia tema melestarikan alam?					
8.	Apakah saya dapat menemukan cara memecahkan masalah ketika sedang bertentangan bersama teman-teman saat belajar bahasa Indonesia tema melestarikan alam?					
9.	Apakah saya bisa mengambil keputusan sendiri saat belajar bahasa Indonesia tema melestarikan alam?					
10.	Apakah saya bisa menjelaskan apa itu model					

	<i>problem based learning</i> dan langkah-langkahnya?					
11.	Apakah saya mendengarkan ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan kita capai?					
12.	Apakah saya dapat memahami masukan dari guru ketika belajar bahasa Indonesia tema melestarikan alam?					
13.	Apakah saya mendengarkan guru, ketika guru menyuruh saya untuk mengelurakan pedapat atau mengumpulkan informasi?					
14.	Apakah saya mengumpulkan tugas ketika guru memerintahkan untuk kerja tugas?					
15.	Apakah saya mengharagai perintah guru ketika guru					

	menyuruh mengulang kembali pembelajaran bahasa Indonesia tema melestarikan alam?					
--	---	--	--	--	--	--

Sinjai, 2020
Siswa

NIS

Hasil Penilaian Menulis Karangan Narasi Pra Tindakan

No	Nama	Aspek penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Alyf Rizkyan Rahmat	20	10	10	15	15	70	Tuntas
2	Andi Nurul Izzaty	20	20	10	10	15	75	Tuntas
3	Anggi Regina	20	10	10	10	15	65	Tidak tuntas
4	Asdar	15	10	10	5	5	45	Tidak tuntas
5	Fais Ardiansyah	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
6	Jelsa Regina	10	15	10	10	10	55	Tidak tuntas
7	Kabila Ramadani	10	10	15	10	10	55	Tidak tuntas
8	Marvel	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
9	Muh.Faisal	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas
10	Muh. Idrus	15	15	10	10	10	60	Tidak tuntas
11	Muh. Sakiun	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
12	Nuraeni Sazkiah	20	15	10	10	10	65	Tidak tuntas

[illegible]

Hasil Penilaian Menulis Karangan Narasi siklus I

No	Nama	Aspek penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Alyf Rizkyan Rahmat	20	10	10	15	15	70	Tuntas
2	Andi Nurul Izzaty	20	20	10	10	15	75	Tuntas
3	Anggi Regina	20	20	10	10	15	75	Tuntas
4	Asdar	15	15	10	10	15	65	Tidak tuntas
5	Fais Ardiansyah	15	15	10	15	10	65	Tidak tuntas
6	Jelsa Regina	20	20	15	10	10	75	Tuntas
7	Kabila Ramadani	15	15	15	15	15	75	Tuntas
8	Marvel	20	15	15	15	15	80	Tuntas
9	Muh.Faisal	20	15	15	10	10	70	Tuntas
10	Muh. Idrus	15	15	15	15	15	75	Tuntas
11	Muh. Sakiun	20	10	10	10	10	60	Tidak tuntas

[illegible]

Hasil Penilaian Menulis Karangan Narasi siklus II

No	Nama	Aspek penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Alyf Rizkyan Rahmat	20	15	15	15	15	80	Tuntas
2	Andi Nurul Izzaty	20	20	15	15	15	85	Tuntas
3	Anggi Regina	20	20	15	15	15	85	Tuntas
4	Asdar	15	15	15	15	15	75	Tuntas
5	Fais Ardiansyah	20	15	15	15	15	80	Tuntas
6	Jelsa Regina	20	20	15	15	15	85	Tuntas
7	Kabila Ramadani	15	15	15	15	15	75	Tuntas
8	Marvel	20	15	15	15	15	80	Tuntas
9	Muh.Faisal	20	15	15	10	10	70	Tuntas
10	Muh. Idrus	15	15	15	15	15	75	Tuntas
11	Muh. Sakiun	20	15	15	15	15	80	Tuntas
12	Nuraeni Sazkiah Ningsi	20	15	15	15	15	80	Tuntas
13	Nurul	20	15	15	15	15	80	Tuntas

[illegible]

**Indikator penilaian menulis karangan narasi menggunakan
model *Concept Sentence***

pertemuan : siklus:

No	Indikator	Tingkat kemampuan			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian judul dengan karangan	Judul sesuai dengan karangan	judul kurang sesuai dengan karangan	Judul agak menyimpang dari karangan	judul tidak sesuai dengan karangan
2	Tokoh	Tokoh sesuai dengan gambar yang di ceritakan	Tokoh sesuai dengan gambar tetapi tidak dijelaskan secara jelas	Tokoh kurang sesuai dengan gambar tetapi di ceritakan secara jelas	Tokoh tidak sesuai dengan gambar dan tidak di ceritakan secara jelas
3	Rangkaian peristiwa	Rangkaian peristiwa di ceritakan secara runtut dan mencakup tiga unsur yaitu alur latar dan	Rangkaian peristiwa diceritakan secara runtut tetapi hanya mencakup dua unsur saja	Rangkaian peristiwa diceritakan tidak runtut dan hanya mencakup satu unsur	Rangkaian peristiwa tidak runtut dan tidak mencakup tiga unsur

		penokohan		sajaa	
4	Ejaan (huruf capital, tanda titik dan tanda hubung)	Penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda hubung tepat semua	Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda titik, huruf kapital, tanda hubung sebanyak 1-10	terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda hubung sebanyak 11-20	Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda hubung lebih dari 20
5	kohesi dan koherensi	Semua kalimat saling berhubungan	Terdapat 1-5 kalimat yang tidak berhubungan	Terdapat 10 kalimat yang tidak berhubungan	Terdapat lebih dari 10 kalimat yang tidak berhubungan

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Materi Pelajaran :

Jumlah Peserta Didik :

Kelas :

Waktu :

Hari/Tanggal :

No.	Aspek yang di amati	Keterangan	
		YA	Tidak
J. Kegiatan Awal			
1.	Membuka pembelajaran		
2.	Mengkondisikan kelas		
3.	Menanyakan kabar peserta didik		
4.	Apresiasi (memberikan motivasi)		
K. Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran ➤ Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis ➤ Menggunakan model dan metode yang tepat		

	➤ Menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan peserta didik ➤ Melibatkan peserta didik secara penuh dalam proses pembelajaran		
2.	Menyampaikan tujuan materi pembelajaran		
3.	Membimbing peserta didik belajar dalam kegiatan <i>Problem based learning</i>		
4.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya		
5.	Menyampaikan ide atau pendapat dari peserta didik		
6.	Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan		
L. Kegiatan Penutup			
1.	Melakukan refleksi		
2.	Memberikan tes atau penilaian		
3.	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran		
4.	Menutup pembelajaran		



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kat. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/akred-FKP/PT/II/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1253 /I.3.AU/F/KEP/2019**

TENTANG

**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PE/D/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :**
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :** Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsir, M.Pd.I	Sitti Aminah, S.Hum.,M.Hum

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SADERIA**
 NIM : 160 104 020
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model Concep Sentence pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Inp. 12/79 Gattareng.

- Kedua :** Hal-hal yang menyangkut pendapatan/balikh karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



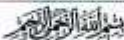
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Soetan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Twp/Fas 048221418, Kode Pos 92012

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/akre/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAJ, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEPAX 04221418, KODE POS 52612

Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUTSI BAN-PT SK NOMOR : 4505/BAK-PT/IAIred-PKD/PT/312019



Nomor : 220 / I / 1.3. AU / F / 2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SD Inp 12/79 Gattareng
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : SADERIA
NIM : 160104020
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model *Concept Sentences* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD INP 12/79 Gattareng"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Inp 12/79 Gattareng

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 18 Syawal 1441 H
10 Juni 2020 M



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III Sul-Sel



PEMERINTAH KABUPATEN BONE

DINAS PENDIDIKAN

SD INP 12/79 GATTARENG

Alamat: Dusun Patironge Desa Gattareng Kec. Salomekko Kab. Bone

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.2/027/UPT.SD.473/DP/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SD INP 12/79 Gattareng Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Saderia
Nim : 160104020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan

Tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Model *Concept Sentence* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD INP 12/79 Gattareng".

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bone, 27 Juli 2020

Kepala Sekolah

Syamsuddin, S.Pd., M.Pd

NIP.19690320200502100

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



BIODATA PENULIS



Nama : Saderia
Nim : 160104020
Tempat Tanggal Lahir : Gattareng, 23 Maret 1998
Alamat : Desa Gattareng, Kec.
Salomekko, Kab.Bone
Riwayat Pendidikan : 1. SD INP 12/79 Gattareng
2. MTS No.40 Gattareng
3. MA Gattareng
4. IAI Muhammadiyah Sinjai
Nama Orang Tua :
Ayah : Taherir
Ibu : Hartika
Anak Ke : Lima
Golongan Darah : _
Pengalaman Organisasi : Racana IAI Muhammadiyah
Sinjai